BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN



4.1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB III sebelumnya, serta berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) BINA SEJAHTERA, mengenai prosedur penyusunan laporan keuanga, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) BINA SEJAHTERA. Pada saat ini telah cukup berhasil meningkatkan kualitas informasi keuangan, hal ini dapat dilihat dari kemampuannya memperolh laba per Desember 2003 serta adanya penambahan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), ditahun 2004 dimana prosedural penyusunan laporan keuangan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) BINA SEJAHTERA terdiri dari transaksi, jurnal, buku besar, Neraca, Neraca Percobaan, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Yang Telah Disesuaikan, Perhitungan Laba Rugi, dan Neraca. Laporan keuangan yang terdiri atas Neraca Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal.
2. Dengan digunakan sarana komputerisasi serta sumber daya manusia yang disiplin maka hambatan yang terjadi dalam penyusunan laporan kuangan Badan Keswadayaan Masyarakat

(BKM) BINA SEJAHTERA, yaitu jika terdapat ketidakjelasan dari data yang ada, pengentryan data, kesalahan dalam penulisan tanggal atau jumlah uang, pengentryan data KSM yang masih menunggak dan lain-lain.

3. Dengan software yang cukup dapat diandalkan, maka cara mengatasi hambatan tersebut, agar menggunakan sistem link dan membuat *file back up* data atau cadangan data untuk laporan keuangan yang telah dientry, serta menggunakan software baru yang dapat memberikan kemudahan dan laporan yang diinginkan dapat dengan cepat dapat disajikan.

4.2. Saran

Setelah mengadakan kerja praktek, interview dan tinjauan langsung terhadap Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) BINA SEJAHTERA,maka penulis mencoba memberika saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukkan bagi manajemen Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) BINA SEJAHTERA yaitu :

1. BKM BINA SEJAHTERA menambah karyawan yang dapat melakukan tugas sebagai penagih utang KSM atau sebagai *Debt collector* handal,
2. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) BINA SEJAHTERA perlu meningkatkan inovasi baru melalui Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) BINA SEJAHTERA *on line* yaitu segala informasi yang berkaitan dapat diakses melalui internet atau duniia

tekhnologi terutama kejelasan mengenai sejarah perkembangan BKM BINA SEJAHTERA, dan penyaluran dana dalam bentuk laporan keuangan

3. Laporan keuangan yang dibuat sebaiknya disajikan dalam bentuk *carbonsheet*, sehingga laporan dapat diperuntukkan bagi KSM, BANK atau pemerintah, dan Arsip Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) BINA SEJAHTERA.
4. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) BINA SEJAHTERA perlu melakukan terobosan baru dengan tidak meminjamkan dana kepada masyarakat dalam bentuk uang tunai tetapi BKM harus dapat memberikan *supply* barang yang akan dikelola untuk dijual oleh masyarakat atau membimbing langsung masyarakat akan tujuan peminjaman dana tersebut, agar mempermudah kembalinya dana yang bergulir dimasyarakat, sehingga pada saat laporan keuangan uang yang harus ditagih sudah ada di BKM.
5. Perlu digunakan *software* baru guna mendukung pelaksanaan operasional kerja terutama dibidang keuangan atau akuntansi.
6. Peningkatan sarana dan prasana seperti gedung, kendaraan operasional, perlengkapan dan peralatan kerja.
7. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) BINA SEJAHTERA perlu memberjelas penggunaan dana yang defisit. Jika terdapat dana perlu untuk digunakan maka tidak perlu mencantumkan dana tersebut untuk anggaran.